



## TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

<sup>1abcde</sup> MUADJIE SYAHAWI ALHADID \*, & <sup>Zade</sup> NOVRI GAZALI

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau

<sup>2</sup>Universitas Islam Riau

Received 13 Juli 2025; Accepted 19 Agustus 2025; Published 01 September 2025



### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu berjumlah 354 orang. Adapun Teknik pengambilan sampel ini adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti hanya mengambil beberapa kelas seperti kelas IX B, IX C, IX F, IX H dan IX I yang berjumlah 146 siswa. Teknik pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dilakukan dengan penyebaran secara manual. Angket berbentuk pernyataan dengan pilihan jawaban (Sangat Baik), (Baik), (Ragu-ragu), (Kurang) (Sangat Kurang). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu secara keseluruhan menunjukkan persentase rata-rata sebesar 86,22%. Mengacu pada kriteria penilaian yang digunakan, nilai tersebut berada pada kategori "Sangat Baik" (86%-100%).

**Keywords:** Kepuasan Siswa; Pendidikan Jasmani

\*Corresponding Author

Email: [muadjiesyahawialhadid@student.uir.ac.id](mailto:muadjiesyahawialhadid@student.uir.ac.id)

Copyright © 2023 Author 1, Author 2 (Maximum of Five Authors)

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah bidang Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan tentang aktivitas fisik dan pemahaman mengenai pentingnya hidup sehat. Pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki kesehatan fisik yang baik, tetapi juga memiliki mental yang kuat dan sikap positif. Melalui berbagai aktivitas fisik seperti olahraga, permainan dan latihan, siswa diajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, sportivitas dan disiplin.

Begitu juga dengan pendidikan jasmani sangat penting untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan gerak, dan kebugaran jasmani siswa. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan menanamkan nilai-nilai positif seperti sportivitas, disiplin, kerja sama dan tanggung jawab. Melalui aktivitas fisik yang terencana, siswa juga

diharapkan dapat memahami pentingnya gaya hidup sehat dan aktif, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk siswa yang sehat secara fisik, mental dan sosial.

Mengapa pendidikan jasmani begitu penting bagi dunia pendidikan dikarenakan berhubungan dengan semua aspek perkembangan manusia, baik secara fisik maupun psikis. Salah satu bentuk kontribusinya bisa diberikan oleh program- program studi pendidikan jasmani maupun olahraga di universitas-universitas seluruh Indonesia (Rahmadani et al., 2021). Pendidikan jasmani adalah suatu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas gerak dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari sehingga diharapkan mahasiswa tumbuh dan berkembang jasmani, mental, sosial dan emosi yang serasi dan seimbang baik secara kelompok maupun individu. Pendidikan jasmani berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah (Zulrafla, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan jasmani di sekolah menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dilakukan oleh siswa. Salah satu contohnya adalah di UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu yang bertempat di jalan Kubang Raya No.14, Kubang Jaya, Siak Hulu. Pendidikan jasmani di sekolah dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain : guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, motivasi, lingkungan yang mendukung. Dengan hal tersebut, tujuan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan fisik, meningkatkan kebugaran jasmani, menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama tim, disiplin dan rasa percaya diri. Selain itu, guru juga bertujuan untuk membentuk pola hidup sehat dan aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Menurut (Nugraha, 2020) menyatakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti lapangan atau alat-alat olahraga yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Agar pembelajaran pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan, dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Terkadang kepuasan siswa terhadap fasilitas sekolah tidak dapat menjadi suatu penunjang untuk kelarasan jalannya proses belajar mengajar itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh kepada standar kelulusan, kondisi siswa, prestasi, akademik, prestasi non-akademik, kepribadian, manajemen, kepemimpinan, kurikulum, guru, kepala sekolah, tenaga pendukung, organisasi dan administrasi, sarana prasarana, pembiayaan, regulasi sekolah, hubungan masyarakat dan kultur sekolah (Sairi, 2018). Sedangkan menurut (Kuswoyo & Hiskya, 2022) mengatakan kepuasan terhadap pembelajaran PENJAS meliputi ketersediaan bahan ajar, penggunaan media, motivasi, dan gaya mengajar guru.

Kepuasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan perasaan senang, nyaman dan bangga yang dirasakan siswa setelah berpartisipasi dalam aktivitas olahraga di sekolah. Kepuasan ini muncul ketika siswa merasa berhasil menguasai keterampilan baru, meningkatkan kebugaran tubuh, bekerja sama dengan tim dan menikmati proses belajar yang menyenangkan. Selain itu, kepuasan juga dapat dirasakan ketika suasana pembelajaran kondusif, sarana dan prasarana memadai, serta guru memberikan

bimbingan yang baik dan motivasi yang positif.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwasannya sebagian siswa menunjukkan ketidak tertarikan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam metode pembelajaran atau kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat aktivitas fisik bagi kesehatan tubuh dan siswa juga beralasan tidak membawa pakaian olahraga untuk melakukan praktek diluar. Selama kegiatan PPL menunjukkan bahwa siswa cenderung cepat mengalami bosan saat mengikuti pembelajaran, karena kurangnya pendekatan yang menarik dan inovatif dalam mengajar. Beberapa siswa juga mengalami cepat kelelahan selama pembelajaran berlangsung, karena intensitas latihan yang kurang sesuai dengan kondisi fisik mereka.

Tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi, partisipasi dan hasil belajar mereka. Penelitian tentang kepuasan siswa ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana metode pengajaran, fasilitas, lingkungan belajar serta interaksi dengan guru dan teman sebaya dapat mempengaruhi pengalaman mereka dalam pendidikan jasmani. Dengan meneliti tingkat kepuasan siswa, pendidik dan pembuat kebijakan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul ini dan menganggap penelitian ini penting untuk diangkat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif skala likert (Sugiyono, 2017), penelitian ini akan dilakukan di UPT SMPN 1 Siak Hulu. Pendekatan kuantitatif ini menekankan pada penggunaan metode-metode ilmiah yang objektif dan numerik dalam rangka menguji dan mengukur fenomena yang teramati, menciptakan landasan kuat bagi pemahaman lebih lanjut terkait teori yang sedang di uji.

Dengan kata lain, secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini ialah: (1) menyebarkan angket terhadap siswa; (2) melakukan observasi secara langsung; (3) mengumpulkan data secara kuantitatif; (4) mengklasifikasikan data; (5) menganalisis data secara kuantitatif; (6) menyimpulkan hasil penelitian; dan (7) melaporkan hasil penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu berjumlah 354 orang dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Jumlah Populasi**

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX A	17	19	36
2	IX B	19	17	36
3	IX C	18	18	36
4	IX D	17	17	34
5	IX E	19	17	36
6	IX F	15	20	35
7	IX G	18	18	36
8	IX H	17	18	35
9	IX I	17	18	35
10	IX J	15	20	35
<b>Jumlah</b>				<b>354 Orang</b>

Teknik pengambilan sampel ini adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2013). Berdasarkan populasi diatas maka peneliti hanya mengambil beberapa kelas seperti kelas IX B, IX C, IX F, IX H dan IX I yang berjumlah 146 siswa.

Teknik pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dilakukan dengan penyebaran secara manual. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Angket yang dibuat sesuai dengan indikator dan sub indikator angket yang telah ada. Angket berbentuk pernyataan dengan pilihan jawaban (Sangat Baik), (Baik), (Ragu-ragu), (Kurang) (Sangat Kurang).

Menurut Penelitian Cunningham 2007 didalam (Rafael et al., 2021) dimulai dengan merancang, menyusun, dan memvalidasi instrumen yang awalnya terdiri dari delapan dimensi, yang melihat persepsi mahasiswa tentang peningkatan kinerja fisik (1. Pengalaman Penguasaan); persepsi tentang peningkatan kinerja kognitif (2. Perkembangan Kognitif); persepsi memiliki keterampilan yang lebih unggul atau berkinerja lebih baik daripada yang lain di kelas mereka, baik itu fisik atau kognitif (3. Keberhasilan Normatif); persepsi persahabatan dan ikatan sosial yang dibagikan saat berpartisipasi dalam aktivitas fisik (4. Interaksi dengan orang lain); persepsi tentang tingkat kesenangan atau kenikmatan dalam (5. Kesenangan dan Kenikmatan); persepsi tentang kontribusi kelas pendidikan jasmani dalam kaitannya dengan kondisi kesehatan secara umum; (6. Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran); persepsi tentang kelas pendidikan jasmani sebagai pengalaman yang menstimulasi dan/atau meremajakan yang memberikan kontribusi terhadap kesehatan secara keseluruhan; (7. Pengalaman ; persepsi tentang kelas sebagai sarana untuk mencapai kelegaan dari ketegangan dan stres, membantu siswa untuk melepaskan diri dari rutinitas. (8. Relaksasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data diperoleh melalui penyebaran angket skala Likert dengan lima kategori jawaban (Sangat Baik, Baik, Ragu-ragu, Kurang, dan Sangat Kurang) kepada 146 siswa kelas IX B, IX C, IX F, IX H, dan IX I. Instrumen penelitian terdiri dari 28 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, mencakup empat dimensi kepuasan, yaitu: Kepuasan terhadap Guru, Kepuasan terhadap Mata Pelajaran PJOK, Kepuasan terhadap Aktivitas Fisik, dan Kepuasan terhadap Lingkungan Kelas. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk persentase pada masing-masing dimensi, kemudian dikonversikan ke dalam kriteria penilaian kualitatif sesuai standar yang telah ditetapkan.

Hasil respon yang diberikan oleh siswa berdasarkan jumlah dari bobot nilai jawaban angket yang diberikan terdistribusi pada interval 122,75–128,49 dengan jumlah 40 siswa atau 27,40% dari total responden. Hal ini diikuti oleh interval 117,00–122,74 sebanyak 28 siswa (19,18%) dan interval 111,25–116,99 sebanyak 25 siswa (17,12%). Sementara itu, persentase terendah terdapat pada interval 94,00–99,74 dengan hanya 2 siswa (1,37%). Pola distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepuasan yang tergolong tinggi, karena frekuensi terbesar terkonsentrasi pada interval skor menengah-atas, sedangkan jumlah siswa pada skor rendah relatif kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah telah mampu memenuhi harapan sebagian besar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Jawaban Angket Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

No	Interval Skor Nilai		Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	94,00	- 99,74	2	1,37%
2	99,75	- 105,49	5	3,42%
3	105,50	- 111,24	16	10,96%
4	111,25	- 116,99	25	17,12%
5	117,00	- 122,74	28	19,18%
6	122,75	- 128,49	40	27,40%
7	128,50	- 134,24	20	13,70%
8	134,25	- 140,00	10	6,85%
<b>Jumlah Pernyataan</b>			<b>146</b>	<b>100%</b>

Data hasil penelitian ini diolah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa pada setiap dimensi yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase jawaban responden pada tiap butir pernyataan, kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh skor pada masing-masing dimensi. Skor tersebut selanjutnya dikonversikan ke dalam kriteria kualitatif berdasarkan tabel kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis, dimulai dari hasil keseluruhan tingkat kepuasan siswa, kemudian diuraikan per dimensi meliputi Kepuasan terhadap Guru, Kepuasan terhadap Mata Pelajaran PJOK, Kepuasan terhadap Aktivitas Fisik, dan Kepuasan terhadap Lingkungan Kelas. Penyajian data dilengkapi dengan interpretasi singkat yang menggambarkan posisi persentase hasil terhadap standar kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun hasil perhitungan persentase tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Tingkat Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu**

No	Dimensi Penelitian	Persentase	Kriteria
1	Kepuasan terhadap Guru	87,16%	Sangat Baik
2	Kepuasan terhadap Mata Pelajaran (PJOK)	88,08%	Sangat Baik
3	Kepuasan terhadap Aktivitas Fisik	85,71%	Baik
4	Kepuasan terhadap Lingkungan Kelas	83,93%	Baik
<b>Jumlah</b>		344,88%	
<b>Rata-rata</b>		<b>86,22%</b>	<b>Sangat Baik</b>

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 146 responden siswa kelas IX B, IX C, IX F, IX H, dan IX I di UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu, tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani menunjukkan rata-rata sebesar 86,22%. Mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan, nilai ini berada pada kategori "Sangat Baik". Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani secara umum sudah berjalan dengan baik, memenuhi harapan siswa, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Dimensi Kepuasan terhadap Guru memperoleh persentase sebesar 87,16% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa guru PJOK di sekolah ini telah mampu melaksanakan tugasnya secara optimal. Guru dinilai memiliki kemampuan menyampaikan materi dengan jelas, mampu memberikan contoh yang tepat, dan mampu membimbing siswa dengan penuh perhatian. Guru juga dinilai mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor seperti keteladanan, motivasi yang diberikan, dan sikap ramah guru turut berkontribusi terhadap tingginya kepuasan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan, dimensi kepuasan terhadap guru memperoleh persentase sebesar 87,16%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap kinerja guru PJOK, baik dari segi kemampuan mengajar, penguasaan materi, maupun cara guru membimbing dan memotivasi siswa. Tingginya skor pada dimensi ini mengindikasikan bahwa guru telah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, memberikan umpan balik yang membangun, serta menunjukkan sikap ramah dan menghargai siswa.

Dimensi Kepuasan terhadap Mata Pelajaran PJOK memperoleh persentase tertinggi yaitu 88,08% yang juga berada pada kategori sangat baik. Tingginya nilai ini menunjukkan bahwa siswa menganggap mata pelajaran PJOK menarik, bermanfaat, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat menunjang perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa. PJOK menjadi salah satu mata pelajaran yang dinantikan karena memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak aktif, berinteraksi dengan teman, dan mengembangkan keterampilan motorik.

Dimensi kepuasan terhadap mata pelajaran PJOK memperoleh persentase 88,08%, yang merupakan skor tertinggi di antara keempat dimensi dan berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa menilai mata pelajaran PJOK memiliki materi yang relevan, bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Tingginya skor ini juga menunjukkan bahwa siswa merasa aktivitas dalam PJOK mendukung perkembangan keterampilan fisik dan sosial mereka.

Dimensi Kepuasan terhadap Aktivitas Fisik mendapatkan persentase 85,71% yang berada pada kategori baik. Meskipun nilai ini tetap positif, namun sedikit lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi kegiatan atau adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan aktivitas fisik. Faktor cuaca, kondisi lapangan, dan ketersediaan peralatan olahraga juga dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap aktivitas fisik. Perlu adanya inovasi dalam penyusunan program latihan yang lebih bervariasi dan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa agar kepuasan pada dimensi ini dapat meningkat.

Meskipun hasil ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, posisinya berada sedikit di bawah batas kategori "Sangat Baik". Hal ini dapat juga disebabkan oleh faktor lain, seperti variasi praktek belajar di lapangan atau latihan yang mungkin belum sepenuhnya memenuhi minat semua siswa, perbedaan kemampuan fisik antar siswa, atau intensitas kegiatan yang belum optimal bagi sebagian peserta didik.

Kemudian dimensi Kepuasan terhadap Lingkungan Kelas memperoleh persentase terendah yaitu 83,93% yang berada pada kategori baik. Lingkungan kelas dalam pembelajaran PJOK mencakup kondisi lapangan olahraga, ruang ganti, kebersihan, keamanan, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Meskipun mayoritas siswa merasa puas, namun masih terdapat sebagian siswa yang menilai bahwa fasilitas perlu ditingkatkan. Perbaikan dan pemeliharaan fasilitas olahraga secara berkala menjadi langkah yang penting untuk meningkatkan kenyamanan siswa.

Dimensi kepuasan terhadap lingkungan kelas memperoleh skor 83,93%, yang termasuk kategori Baik dan merupakan nilai terendah di antara keempat dimensi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi lingkungan kelas dan sarana prasarana olahraga secara umum memadai, masih ada aspek yang dapat ditingkatkan, seperti kebersihan, kenyamanan, keamanan, atau kelengkapan fasilitas pendukung pembelajaran.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase kepuasan siswa sebesar 86,22% mengindikasikan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani telah berjalan efektif. Tingkat kepuasan yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa interaksi guru-siswa terjalin baik, metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, serta lingkungan belajar relatif

mendukung. Hasil ini sejalan dengan teori kepuasan belajar yang menyatakan bahwa kepuasan terjadi apabila pengalaman belajar memenuhi atau melebihi harapan siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK di UPT SMP Negeri 1 Siak Hulu telah memenuhi standar kualitas yang baik. Meskipun demikian, aspek aktivitas fisik dan lingkungan kelas masih memiliki ruang untuk peningkatan. Perbaikan di kedua dimensi ini diharapkan dapat mendorong kepuasan siswa menjadi lebih merata di seluruh aspek.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang mengandalkan persepsi subjektif siswa, sehingga hasilnya sangat dipengaruhi oleh kondisi emosional dan pengalaman pribadi responden saat mengisi angket. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel 146 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain dengan kondisi yang berbeda.

Implikasi dari penelitian ini adalah pihak sekolah dan guru PJOK dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran. Dimensi yang sudah memperoleh kategori sangat baik perlu dipertahankan, sementara dimensi yang masih berada pada kategori baik perlu ditingkatkan. Perbaikan dapat dilakukan dengan menambah variasi aktivitas fisik, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, diharapkan tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat terus meningkat di masa yang akan datang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Siak Hulu karena telah membantu pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menjumpai hambatan berarti dan bersyukur dapat melaksanakan dengan lancar.

### **REFERENCES**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya.
- Kuswoyo, D. D., & Hisky, H. J. (2022). Kepuasan Siswa SMA Se-Kota Merauke Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(2), 113–118. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v2i2.273>
- Nugraha, K. A. T. N. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Physical Education and Sport*, 1(2), 382–388.
- Rafael, D., Rotta, L. A., Ferriz, R., & Lara, D. (2021). Validation of the Satisfaction Questionnaire with physical education classes ( CSCEF ) in the Latin American context. *JOURNAL OF HUMAN SPORT & EXERCISE*, 16(3), 627–639. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.163.12>
- Rahmadani, A., Candra, O., Khoeri, A., & Riau, U. I. (2021). Model Pembelajaran Bolabasket Berbasis Permainan: Bagaimana Peningkatannya Terhadap Keterampilan Passing?

- Edu Sportivo*, 2(3), 190–197.
- Sairi, S. (2018). Pengaruh Mutu Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 20–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zulraflı, M. T. (2016). Kontribusi Tingkat Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2013 Fkip UIR Pekanbaru). *Journal Sport Area*, 1(2), 73–83.